

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kubis bunga atau yang biasa disebut kembang kol merupakan tanaman sayuran yang cukup populer di Indonesia. Kembang kol termasuk dalam kubis – kubisan atau Brassicacea. Kembang kol (*Brassica oleracea L*) termasuk jenis sayur- sayuran yang tinggi dengan nilai ekonomis tinggi. Nilai jual kembang kol yang tinggi tidak diiringi kuantitas produksinya (Rukmana,1994).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik BPS (2017) dan Direktorat Jendral Hortikultura, bahwa terjadi peningkatan produktivitas bunga kol yaitu yang awalnya pada tahun 2015 hanya mencapai 10,58 ton/ ha, menjadi 11,91 ton/ha pada tahun 2016. Pertumbuhan ini meningkat seiring dengan bertambahnya luasan lahan, yang berarti mulai banyak petani yang membudidayakan komoditas ini. Kubis bunga termasuk dalam sayuran semusim yang di ekspor Indonesia ke beberapa Negara lain antara lain Malaysia, Taiwan dan Jepang. Dari data diatas, peluang pengembangan kubis bunga sangatlah besar. Meskipun demikian , disisi lain keadaan tanah semakin rusak salah satunya di sebabkan karena beberapa kendala, di antaranya penyediaan hara bagi tanaman yang semakin sedikit dan penggunaan pupuk kimia yang berlebihan.

Tanama kembang kol memerlukan hara yang cukup selama pertumbuhannya. Pemupukan merupakan faktor penentu keberhasilan budidaya bunga kol. Penggunaan pupuk organik akan berdampak pada berkurangnya biaya produksi tanpa mengurangi volume hasil, sekaligus mengurangi pencemaran lingkungan akibat penggunaan pupuk kimia yang berlebihan. Dibutuhkan Input pupuk organik untuk mempertahankan atau meningkatkan tingkat kesuburan tanah yang ada sekarang ini (Zulkarnain, 2009).

Pada saat ini banyak petani bunga kol yang menggunakan pupuk kimia yang berlebihan, sehingga berdampak buruk pada kondisi lahan pertanian. Kondisi yang

demikian apabila dilakukan secara terus menerus dapat merusak lingkungan. Maka, perlu diatasi dengan penggunaan pupuk non kimia, salah satunya yang bisa di aplikasikan penggunaan pupuk organik cair. Pupuk organik cair merupakan salah satu jenis pupuk yang banyak beredar di pasaran, pupuk organik cair kebanyakan diaplikasikan melalui daun atau disebut sebagai pupuk cair daun yang mengandung hara makro dan mikro esensial. Pupuk organik cair mempunyai beberapa manfaat di antaranya dapat mendorong dan meningkatkan pembentukan klorofil daun dan pembentukan bintil akar pada tanaman bunga kol, meningkatkan kemampuan fotosintesis dan menyerap nitrogen dari udara, dapat meningkatkan vigor tanaman, sehingga tanaman menjadi kokoh dan kuat, meningkatkan daya tahan tanaman terhadap kekeringan, cekaman cuaca, dan serangan pathogen penyebab penyakit serta meningkatkan pertumbuhan daun (Anonim, 2004)

POC Nasa adalah sala satu jenis pupuk organik cair yang merupakan formula khusus untuk tanaman juga peternakan dan perikanan yang di buat murni dari bahan – bahan organic dengan fungsi milti guna yaitu, meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi tanaman serta kelestarian lingkungan. Setiap satu liter POC Nasa memiliki fungsi unsur hara mikro setara dengan 1 ton pupuk kandang, memacu pertumbuhan tanaman dan akar ,merangsang pengumbian ,pembungaan dan pembuahan serta mengurangi kerontokan bunga dan buah (mengandung hormone /ZPT Auksin , Giberllin, dan Sitokinin), membantu perkembangan mikroorganisme tanah yang bermanfaat bagi tanaman (cacing tana dan lain – lainnya), meningkatkan daya tahan tanaman terhadap hama dan penyakit (Wanungga,2009).

Berdasarkan penelitian Hakimah (2015), tentang *Pengaruh pupuk organik cair terhadap pertumbuhan hasil dan kualitas tiga varietas bunga kol (Brassicaoleraceae var. botrytis L)* menyatakan bahwa konsentrasi 15 ml/l air pada varietas Profita berpengaruh nyata pada parameter diameter bunga dan berat bunga, sebesar 9,50 cm dan 123,22 g dan memberikan respon terbaik pada pertumbuhan, hasil dan kualitas bunga kol.

1.2 Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan produksi bunga kol?
2. Berapakah dosis terbaik pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan produksi bunga kol?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan produksi bunga kol?
2. Untuk mengetahui dosis terbaik pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan produksi bunga kol?

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya adalah memberikan informasi dan sebagai referensi kepada masyarakat pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan produksi bunga kol.